

JUDUL: DASAR – DASAR ILMU SOSIAL

Penulis :

Nining Andriani

Jana Milia

M.Akbar Alwi

Ahmad Jubaeli

Muhamad Abas

Taukhid

Taufan Agung Prasetya

ISBN : 978-623-10-6840-8

Editor : Ari Yanto, M.Pd.

Penyunting : Yuliatr Novita, M.Hum.

Desain Sampul dan Tata Letak : Dede Ahsani Aulia, S.T.

Penerbit : AIKOMEDIA PRESS

Anggota IKAPI No.056/SBA/2024

Redaksi :

Jln. Sungai Lareh No.26, Kel. Lubuk Minturun, Kec. Koto
Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat

Website : aikomedia.id

Email : aikomediapress@gmail.com

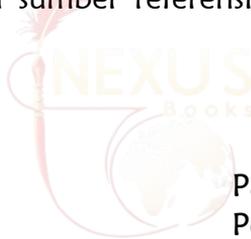
Cetakan pertama, Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Dasar – Dasar Ilmu Sosial dapat diselesaikan. Buku ini membahas tentang pengantar ilmu sosial, teori -teori social klasik, metode penelitian kuantitatif, teori perubahan sosial, teori sosialisasi, teori konflik dan penyesuaian serta konsep globalisasi.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



Padang, 07 Januari 2025
Penulis

NEXUSBOOKS.ID

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB 1 | 1 |
| PENGANTAR ILMU SOSIAL | 1 |
| 1.1 Pendahuluan Ilmu Sosial..... | 1 |
| 1.2 Perkembangan Sejarah Ilmu Sosial | 5 |
| 1.3 Cabang-Cabang Utama Ilmu Sosial..... | 12 |
| 1.4 Metodologi dalam Ilmu Sosial | 21 |
| BAB 2 | 29 |
| TEORI-TEORI SOSIAL KLASIK | 29 |
| 2.1 Pendahuluan..... | 29 |
| 2.2 Teori Positivisme (Auguste Comtee) | 31 |
| 2.3 Teori Fungsionalisme (Emile Durkheim) | 32 |
| 2.4 Teori Konflik (Karl Marx) | 34 |
| 2.5 Teori Birokrasi (Max Weber)..... | 36 |
| 2.6 Evolucionisme Sosial (Herbert Spencer) | 38 |
| 2.7 Kesimpulan | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA | 42 |
| BAB 3 | 45 |
| METODE PENELITIAN KUANTITATIF | 45 |
| 3.1 Definisi | 45 |
| 3.2 Karakteristik Penelitian Kuantitatif | 46 |
| 3.3 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian Kuantitatif.... | 50 |
| 3.4 Tahapan Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian Sosial..... | 52 |

BAB 1

PENGANTAR ILMU SOSIAL

Oleh Nining Andriani

1.1 Pendahuluan Ilmu Sosial

Ilmu sosial adalah cabang ilmu yang mempelajari masyarakat, perilaku manusia, dan pola interaksi dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Melalui ilmu sosial, kita dapat memahami bagaimana masyarakat terbentuk, berkembang, dan berinteraksi, serta bagaimana berbagai elemen seperti nilai, norma, kebudayaan, dan struktur sosial mempengaruhi kehidupan manusia. Studi ini menjadi penting untuk mengidentifikasi pola perilaku, memahami dinamika sosial, dan memberikan solusi terhadap berbagai masalah sosial. Di dalam ilmu sosial, kita mempelajari berbagai aspek manusia sebagai makhluk sosial dan mengamati fenomena sosial dengan metode ilmiah, baik melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.

1.1.1. Definisi dan Ruang Lingkup Ilmu Sosial

Ilmu sosial memiliki definisi yang beragam karena mencakup berbagai cabang disiplin ilmu, seperti sosiologi, psikologi, antropologi, ekonomi, ilmu politik, dan geografi sosial. Secara umum, ilmu sosial didefinisikan sebagai studi yang berfokus pada perilaku, interaksi, dan struktur sosial dalam masyarakat. Tujuan utama dari ilmu sosial adalah memahami

BAB 7

KONSEP GLOBALISASI

Oleh Taufan Agung Prasetya

7.1 Pendahuluan

Globalisasi adalah fenomena yang memengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, politik, budaya, hingga teknologi. Proses ini menghubungkan negara, budaya, dan individu di seluruh dunia dalam jaringan yang semakin erat. Globalisasi sering dipahami sebagai suatu perkembangan yang menyatukan dunia melalui aliran informasi, barang, jasa, dan ide. Namun, globalisasi bukanlah sebuah proses yang berjalan tanpa dampak. Di satu sisi, ia membawa banyak manfaat, seperti kemajuan teknologi dan peningkatan perdagangan internasional, tetapi di sisi lain, ia juga menimbulkan tantangan baru yang perlu diperhatikan secara kritis.

7.1.1 Definisi Globalisasi

Globalisasi dapat didefinisikan sebagai proses integrasi dan interdependensi yang meningkat antara negara-negara, masyarakat, dan ekonomi di seluruh dunia. Proses ini melibatkan pertukaran barang, jasa, informasi, budaya, dan ide yang semakin tidak terbatas oleh batas-batas negara. Globalisasi bukanlah fenomena yang baru muncul pada era modern;